

ABSTRAK

Jurgen Moltmann merupakan Seorang teolog protestan yang sangat berpengaruh. Pengalaman hidup pahit yang dialaminya sebagai seorang tawanan perang dan tentara selama perang dunia kedua telah menuntunnya pada berbagai refleksi-refleksi teologis tentang penderitaan.

Melalui Refleksi yang panjang, Moltmann menunjukkan bahwa pengalaman penderitaan yang ia alami bukanlah sebuah kesia-siaan. Bagi Moltmann Salib Kristus lah yang memberikannya pengharapan ketika melewati masa-masa kelam. Moltmann membangkitkan kesadaran pembacanya untuk melihat bahwa Allah sejatinya selalu berada di samping mereka yang menderita. Allah yang tidak berdiam diri menyaksikan dari jauh tetapi turut merasakan melalui penderitaan emosional dan fisik melalui sengsara, wafat, Yesus Kristus Putra-Nya.

Moltmann memberikan suatu sumbangsih positif bagi umat Kristiani bahwa penderitaan Kristus adalah jalan pengharapan ketika menghadapi berbagai macam persoalan hidup. Salib Kristus adalah bukti dari Janji Allah yang terpenuhi. Janji bahwa Ia tidak akan membiarkan manusia berjalan sendiri dalam penderitaan. Tidak hanya sampai di situ, janji Allah juga mencapai puncaknya dalam kebangkitan Yesus Kristus. Allah ingin menunjukkan bahwa Ia tidak ingin membiarkan manusia tinggal diam dalam penderitaan melainkan memberikan harapan bahwa di balik penderitaan ada sukacita kebangkitan.

ABSTRACK

Jurgen Moltmann was an influential Protestant theologian. His bitter life experiences as a prisoner of war and soldier during the Second World War have led him to many theological reflections on suffering.

Through long reflections, Moltmann showed that his experience of suffering was not in vain. For Moltmann, it was the Cross of Christ that gave him hope when going through such terrible times. Moltmann raises his readers' awareness to see that God is always beside those who suffer. A God who does not stand idly by watching from afar but feels through emotional and physical suffering through the passion, death, of His son Jesus Christ.

Moltmann gives a positive contribution to Christians that the suffering of Christ is a way of hope when facing various kinds of life problems. The cross of Christ is evidence of God's fulfilled promise. The promise that he will not let man walk alone in suffering. Not only that, God's promise also culminated in the resurrection of Jesus Christ. God wants to show that He does not want to let people stay silent in suffering but rather gives hope that behind suffering there is the joy of resurrection.